



Peningkatan Minat Dan Keberanian Siswa Melakukan Tanggapan Dalam Pembelajaran Berbicara Melalui Model *Readers Respons* Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Makassar

Desy Ayu Andhira

Universitas Muhammadiyah Makassar

desiyuandira@unismuh.ac.id

Abstract. *This research aims to describe the planning, implementation and assessment of increasing students' interest and courage in responding in speaking learning through the Response Readers model for class VII.1 students at SMP Negeri 17 Makassar. This research approach uses a classroom action research (PTK) approach. This type of research is descriptive qualitative. The data collection technique used in this research was a test technique and observation with two cycles. The data analysis techniques used are quantitative and qualitative analysis techniques. The results of the research show that the implementation of increasing students' interest and courage in responding in learning to speak through the Readers Response model for students in class VII.1 of SMP Negeri 17 Makassar showed significant results which were marked by an increase in the number of students who had very good and good grades. decrease at the level of sufficient and poor student categories.*

Keywords: *interest, courage, response, speaking, reader response model*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian peningkatan minat dan keberanian siswa melakukan tanggapan dalam pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respons* siswa kelas VII.1 SMP Negeri 17 Makassar. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, dan observasi dengan dua siklus. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan peningkatan minat dan keberanian siswa melakukan tanggapan dalam pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respons* siswa kelas VII.1 SMP Negeri 17 Makassar memperlihatkan hasil yang signifikan yang ditandai dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang memiliki kategori nilai sangat baik dan baik begitu pula terjadi penurunan pada tingkat kategori siswa cukup dan kurang.

Kata kunci: *minat, keberanian, tanggapan, berbicara, model readers respon*

I. PENDAHULUAN

Paradigma baru pendidikan Indonesia mengisyaratkan Pendekatan pengajaran yang menempatkan guru sebagai sentral kegiatan belajar-mengajar sudah seharusnya ditinggalkan. Yang dimunculkan yakni model pengajaran dan pembelajaran yang lebih berpihak pada suatu sistem pendidikan yang menempatkan siswa pada posisi 'diberdayakan' secara maksimal yaitu mendidik mereka berdasarkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya (Deporter dan Hernachi, 2004: 75). Hal ini berdasarkan prinsip pemilihan strategi pembelajaran yang mempertimbangkan; Menempatkan siswa sebagai subjek belajar, tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, macam dan jumlah siswa yang terlibat di dalam proses pembelajaran, lama waktu yang tersedia, serta strategi yang dapat membuat siswanya mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu belajar (Salam, 2008:25).

Guru diharapkan kreatif dalam mendesain pendekatan pembelajaran yang disenangi dan memberikan ruang seluas-luasnya kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan dan potensi berbicara yang dimilikinya. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan. Guru juga harus mampu memilih pendekatan dan metode belajar mengajar yang mampu memberikan respons dan motivasi positif kepada siswa agar seluruh proses pembelajaran mendapat tanggapan yang positif terhadap siswa. Jika minat dan keberanian siswa terbangun dengan baik, maka akan memengaruhi tumbuhnya mentalitas dan motivasi yang positif bagi siswa.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang memiliki relevansi terhadap hakikat pembelajaran berbicara di sekolah menengah pertama (SMP) adalah pendekatan *readers respons*. Pendekatan *readers respons* merupakan suatu pendekatan pembelajaran sastra dapat dipandang sebagai salah satu metode pembelajaran bahasa dan sastra yang mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan produktif. Model *reader respons* dapat merangsang keaktifan siswa, maka bias dipastikan akan mampu memberikan tanggapan atau respon atas suatu peristiwa atau kejadian dan hal lain yang ditemukan dalam bacaan yang dibacanya ataukah dalam konteks pembicaraan.

Salah satu alternatif yang dapat ditawarkan peneliti untuk mengatasi hal tersebut di atas adalah dengan penggunaan strategi pembelajaran *readers respons* sebagai aksentuasi model peningkatan keterampilan berbicara siswa. Diharapkan penelitian ini mampu mengelaborasi konsep dan praksis penerapan pembelajaran *readers respons* di dalam berhadapan dengan realitas pembelajaran keterampilan siswa di sekolah. Alternatif ini dapat digunakan di berbagai jenjang kelas sesuai dengan tuntutan kurikulum serta kondisi masing-masing kelas. Hal inilah yang mendasari penulis sehingga mengajukan judul penelitian, yaitu “peningkatan minat dan keberanian siswa melakukan tanggapan dalam pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respons* siswa kelas VII SMP Negeri 17 Makassar”.

1. Bagaimanakah perencanaan penerapan model *Readers Respons* dalam pembelajaran berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 17 Makassar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan model *Readers Respon* dalam pembelajaran berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 17 Makassar?
3. Bagaimanakah penilaian model *Readers Respons* dalam pembelajaran berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 17 Makassar?
4. Mendeskripsikan perencanaan penerapan model *Readers Respons* dalam pembelajaran berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 17 Makassar

5. Mendeskripsikan pelaksanaan model *Readers Respons* dalam pembelajaran berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 17 Makassar.
6. Mendeskripsikan penilaian model *Readers Respons* dalam pembelajaran berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 17 Makassar?

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan perbandingan dan pengayaan teori tentang peningkatan minat dan keberanian siswa melakukan tanggapan dalam pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respons* siswa kelas VII.1 SMP Negeri 17 Makassar sehingga dapat dijadikan acuan dan pengayaan teori dalam menulis karya tulis ilmiah berikutnya yang relevan.

Secara praktis, (1) hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi guru bahasa dan sastra Indonesia SMP Negeri 17 Makassar pada khususnya dan SMP pada umumnya untuk meningkatkan minat dan keberanian siswa melakukan tanggapan dalam pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respons*, (2) hasil penelitian bermanfaat sebagai variasi/keragaman bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengemukakan gagasannya berkenaan dengan objek yang akan ditulis sesuai dengan skemata dan kreativitasnya, (3) hasil penelitian dapat menambah dan meningkatkan kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis, serta sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran berbicara dengan menggunakan model *Readers Respons* di SMP, dan (4) hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang telah melakukan yang relevan dengan topik penelitian ini.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Minat dan Keberanian Siswa

- a. Pengertian Minat Belajar
- b. Faktor yang memengaruhi Minat dan Keberanian Siswa dalam Belajar
- c. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat dan Keberanian Siswa dalam
 1. Hakikat Keterampilan Berbicara
 2. Tujuan Pembelajaran Berbicara
 3. Prinsip Pembelajaran Keterampilan Berbicara
 4. Bentuk dan Metode Kegiatan Pembelajaran Berbicara
 5. Kriteria Bahan Ajar Pembelajaran Berbicara

Konsep Model *Readers Respons* (Tanggapan Pembaca)

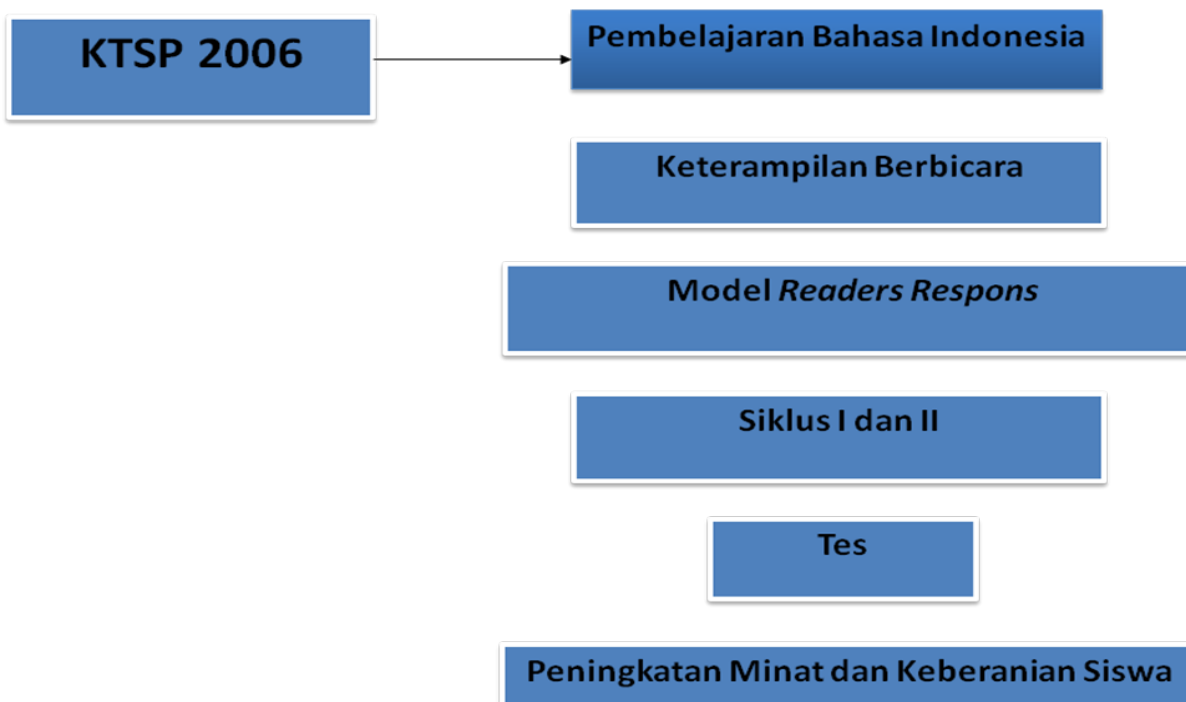
Model *Raiders Respons* (respons pembaca) muncul dalam ilmu sastra pada tahun 1970-an. Respons tersebut memfokuskan diri pada pembaca dalam membaca karya sastra. Hal ini mengisyaratkan adanya suatu teori kajian sastra. Menurut teori respons pembaca, kreativitas dan produktivitas pembaca sangat menentukan sebuah teks (Mulyana, 2000: 43). Dengan demikian tak satu makna pun yang dianggap tepat secara mutlak. Munculnya respons pembaca merupakan reaksi yang keras dari masyarakat pembaca yang sudah memudar rasa percayanya terhadap pendekatan strukturalisme yang menyoroti teks semata dan mengabaikan faktor pembaca. Meskipun demikian, pendekatan ini masih sangat dibutuhkan oleh pendekatan respons pembaca karena mustahil sekali memahami suatu karya sastra tanpa memaknainya secara struktural.

Strategi Pembelajaran Model *Readers Respons*

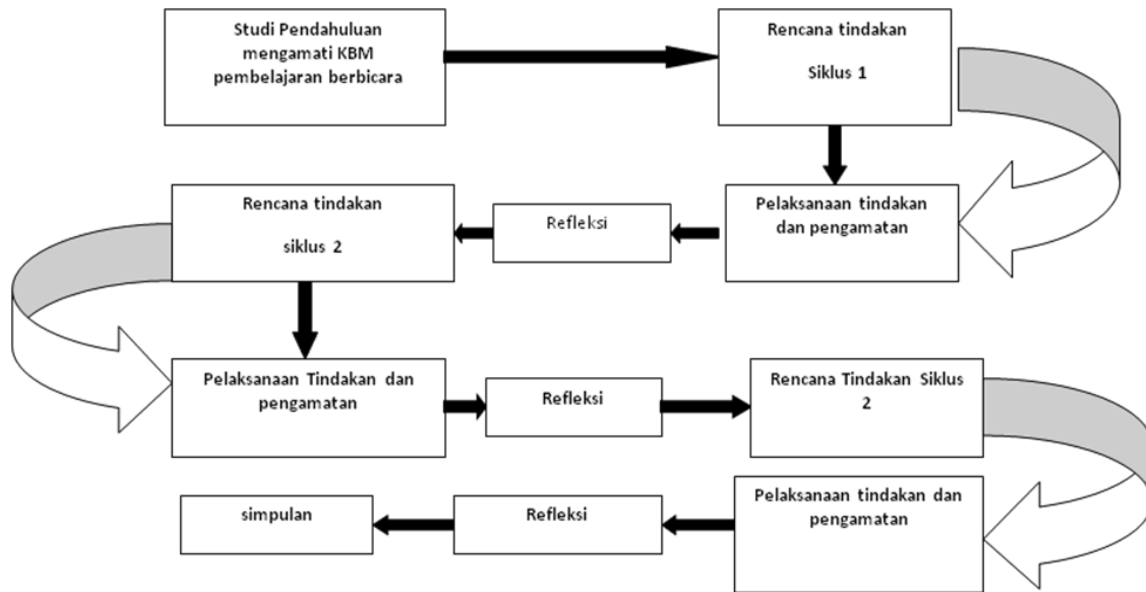
Respons (Tanggapan Pembaca)

1. Menyertakan (*engaging*)
2. Merinci (*describing*)
3. Memahami (*conceiving*)
4. Menerangkan (*explaining*)
5. Menghubungkan (*connecting*)
6. Menafsirkan (*interpreting*)
7. Menilai (*judging*)

Kerangka Pikir



METODE PENELITIAN



Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus kegiatan, yaitu :

- ▶ Siklus I (pertama) dilaksanakan selama empat kali pertemuan.
- ▶ Siklus II (kedua) dilaksanakan selama empat kali pertemuan.

Hal-hal yang paling penting dilakukan pada kedua siklus di atas, yaitu :

- Mengidentifikasi keadaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran berbicara.
- Menganalisis refleksi tindakan yang diberikan guru mata pelajaran.
- Evaluasi keberhasilan siswa dalam mengikuti siklus dalam setiap pertemuan.
- Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 17 Makassar. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli s.d September 2012 untuk semester ganjil tahun ajaran 2012/2013.
- Teknik Teks
- Teknik Nonteks

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Untuk analisis kuantitatif digunakan statistik deskriptif, yaitu rata-rata dan persentase, standar deviasi, tabel frekuensi, persentase nilai terendah dan tertinggi, sedangkan analisis kualitatif yang digunakan adalah kategorisasi. Kategorisasi yang digunakan untuk menentukan kategori skor. Menurut Nurgiyantoro (2008: 80) bahwa skala lima (5) adalah suatu pembagian tingkatan yang terdiri atas lima (5) sebagai berikut :

1. Tingkat penguasaan 90-100 dikategorikan sangat tinggi.
2. Tingkat penguasaan 80-89 dikategorikan tinggi.

3. Tingkat penguasaan 70-79 dikategorikan sedang.
4. Tingkat penguasaan 55-69 dikategorikan rendah.
5. Tingkat penguasaan 0-54 dikategorikan sangat rendah.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil tes pratindakan menguatkan temuan studi pendahuluan bahwa bahwa secara umum siswa-siswi kelas VII.1 Kelas VII Smp Negeri 17 Makassar belum berminat dan berani dalam memberikan tanggapan pada pembelajaran berbicara.

Perencanaan peningkatan minat dan keberanian siswa melakukan tanggapan dalam pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respons* siswa kelas VII.1 SMP Negeri 17 Makassar. Secara terstruktur, perencanaan pembelajaran tersebut disusun secara kolaboratif antara guru mitra dan peneliti meliputi sembilan komponen, yaitu: (1) standar kompetensi, (2) kompetensi dasar, (3) alokasi waktu, (4) merumuskan indikator pembelajaran, (5) tujuan pembelajaran (6) mengembangkan materi pembelajaran, (7) menyusun skenario pembelajaran, (8) mengembangkan metode, media, dan sumber belajar, dan (9) menyusun alat penilaian.

Pelaksanaan tindakan peningkatan minat dan keberanian siswa melakukan tanggapan dalam pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respons* siswa kelas VII SMP Negeri 17 Makassar dilakukan melalui siklus I dan siklus II. Pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin 20 September 2012, Pukul 08.30-09.45 WITA (pertemuan I), hari Kamis 23 September 2012, dan Pukul 09.45-10.30 WITA (pertemuan II).

Kategori	Rentang Nilai	F	Skor	(%)	Rata-rata
Sangat Tinggi	9,0-10,0	-	-	-	2742 : 39
Tinggi	8,0-8,9	27	1908	69	
Sedang	7,0-7,9	10	720	26	
Rendah	5,5-6,9	2	114	5	
Sangat Rendah	0,0-5,4	-	-	-	
Jumlah		39	2742	100	70,31

Hasil tes tersebut merupakan jumlah nilai dua aspek penilaian yang diujikan, meliputi: a) faktor kebahasaan, yang mencakup: pengucapan vokal, pengucapan konsonan, penempatan tekanan, penempatan persendian/jeda, penggunaan nada/irama, pilihan kata, pilihan ganda, variasi kata, tata bentukan, struktur kalimat, dan ragam kalimat, dan b) faktor nonkebahasaan yang mencakup: keberanian dan semangat, kelancaran, kenyaringan suara, pandangan mata, gerak-gerik dan mimik, keterbukaan, penalaran serta penguasaan topik.

Pada pertemuan I dan II siklus I, terlihat siswa sudah lebih memahami cara memberikan tanggapan terhadap pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respon* yang digunakan. Catatan peneliti mengenai hal tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Sudah banyak siswa yang berminat dan berani memberikan tanggapan dalam pembelajaran yang berlangsung. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pelaksanaan Siklus I yang menunjukkan sebanyak 27 siswa atau 69 % dari 39 jumlah siswa yang memberikan tanggapan dalam pembelajaran melalui model *Readers Respon* berkategori tinggi.
2. Siswa sudah mampu memberikan tanggapan dengan model *Readers Respon*, karena siswa sudah memahami cara memberikan tanggapan berdasarkan model *Readers Respon*. Siswa juga sudah mulai aktif mengikuti penjelasan dari guru melalui model *Readers Respon* yang cukup menarik bagi mereka.

Aspek observasi diantaranya: a) semua siswa antusias dan semangat mengikuti pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respon*, b) semua siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, c) semua siswa aktif bertanya, menjawab dan berkomentar mengenai materi yang dijelaskan oleh guru, d) semua siswa membuat catatan mengenai materi yang dijelaskan oleh guru, e) semua siswa bersemangat memberikan tanggapan dalam pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respon*, f) semua siswa memberikan tanggapan dalam pembelajaran berbicara dengan serius dan tekun, g) siswa berminat dan berani memberikan tanggapan dalam pembelajaran berbicara dengan tertib dan tepat, dan h) siswa mampu merefleksi proses dan hasil pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respon*.

Perencanaan dilakukan dilakukan dua hari sebelum pelaksanaan kegiatan tindakan yaitu pada tanggal 25 September 2012. Adapun kegiatan pada tahap perencanaan masih sama dengan perencanaan pada siklus I. Siklus II direncanakan pada hari Senin 27 September 2012, Pukul 08.30-09.45 WITA (pertemuan III), dan hari Kamis 30 September 2012 Pukul 08.30-09.45 WITA (pertemuan IV).

Tabel 4 Hasil Tes Pembelajaran Berbicara melalui Model Readers Respons Siklus II

Kategori	Rentang Nilai	F	Skor	P	Rata-rata
Sangat Tinggi	9,0-10,0	1	86	3	2933 : 39
Tinggi	8,0-8,9	34	2592	87	
Sedang	7,0-7,9	4	255	10	
Rendah	5,5-6,9	-	-	-	
Sangat Rendah	0,0-5,4	-	-	-	
Jumlah		39	2933	100	75,21

Keterangan aspek observasi, meliputi: a) semua siswa antusias dan semangat mengikuti pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respons*, b) semua siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, c) semua siswa aktif bertanya, menjawab dan berkomentar mengenai materi yang dijelaskan oleh guru, d) semua siswa membuat catatan mengenai materi yang dijelaskan oleh guru, e) semua siswa bersemangat memberikan tanggapan terhadap pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respons*, f) semua siswa berminat dan berani melakukan tanggapan terhadap pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respons* dengan serius dan tekun, g) siswa mampu memberikan tanggapan terhadap pembelajaran berbicara dengan tertib dan tepat, dan h) siswa mampu merefleksi proses dan hasil pembelajaran berbicara melalui model *Respons Respons*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari peneliti siklus II ini, sudah banyak terjadi peningkatan nilai dan perilaku siswa kelas VII.1 SMP Negeri 17 Makassar. Pada siklus II ini, rata-rata siswa mencapai 75,21 % nilai tersebut sudah melebihi standar nilai yang ditargetkan. Hal ini disebabkan siswa sudah lebih memahami mengenai pembelajaran berbicara, siswa sudah mulai terbiasa dengan menggunakan model *Readers Respons* yang telah diterapkan. Dari perilaku siswa sudah ada peningkatan dari siklus I pada siklus II, siswa sudah lebih aktif dan memperhatikan penjelasan guru (peneliti) dengan baik.

Bagian ini membahas hasil penelitian yang telah disajikan dalam keterkaitannya dengan permasalahan teori. Pembahasan ini didasarkan pada data empiris dua siklus peningkatan minat dan keberanian siswa melakukan tanggapan dalam pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respons* siswa kelas VII.1 SMP Negeri 17 Makassar. Setiap siklus mencakup, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) penilaian.

a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan minat dan keberanian siswa melakukan tanggapan dalam pembelajaran berbicara terungkap bahwa rencana pembelajaran yang dibuat secara kolaboratif dengan guru kelas VII SMP Negeri 17 Makassar, telah mencakup hal-hal yang menjadi dasar penyusunan perencanaan pembelajaran. Dalam perencanaan terdapat unsur-unsur (1) standar kompetensi, (2) kompetensi dasar, (3) indikator, (4) tujuan, (5) materi pembelajaran, (6) metode pembelajaran, (7) langkah-langkah pembelajaran, (8) sumber bahan dan alat pembelajaran, dan (9) penilaian. Semua komponen tersebut terdapat dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Menurut Hamalik (1994: 92) semua komponen itu dirancang secara rinci, spesifik, operasional, dan dapat dilaksanakan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Aktivitas siswa secara umum dalam penelitian ini terlihat siswa aktif berinteraksi dalam kelompoknya. Interaksi tersebut berupa tanya jawab, saling koreksi, memberi masukan, dan berlatih pada aspek pembelajaran berbicara yang belum dikuasai siswa. Keaktifan siswa mencerminkan keberhasilan peningkatan minat dan keberanian siswa melakukan tanggapan dalam pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respons* siswa. Penggambaran keberhasilan pembelajaran ini sejalan dengan unsur-unsur dasar penggunaan model *Readers Respons* dalam pembelajaran.

c. Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan kedua hasil siklus I dan II menunjukkan bahwa peningkatan minat dan keberanian siswa melakukan tanggapan dalam pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respons* siswa kelas VII.1 SMP Negeri 17 Makassar memperlihatkan hasil yang signifikan yang ditandai dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang memiliki kategori skor sangat tinggi dan tinggi begitu pula terjadi penurunan pada tingkat kategori siswa sedang dan rendah. Di samping itu kegiatan seperti ini merangsang perilaku siswa untuk lebih aktif dan memperhatikan penjelasan guru (peneliti) dengan baik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka disimpulkan hasil penelitian tindakan mengenai peningkatan minat dan keberanian siswa melakukan tanggapan dalam pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respons* siswa kelas VII.1 SMP Negeri 17 Makassar, sebagai berikut:

Pertama, perencanaan peningkatan minat dan keberanian siswa melakukan tanggapan dalam pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respons* siswa kelas VII.1 SMP Negeri 17 Makassar dilakukan melalui dua siklus. Tahap perencanaan dengan kegiatan menelaah capaian hasil belajar menulis narasi, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian dalam teknik tes dan nontes, membuat lembar observasi dalam rangka mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan tindakan berlangsung, membuat lembar wawancara yang diarahkan untuk mengungkapkan data penyebab kesulitan dalam pembelajaran berbicara, peneliti menentukan dan berkolaborasi dengan mitra peneliti dalam melakukan penelitian, serta menata perangkat/instrumen pembelajaran, mendesain alat evaluasi berupa kategori skor melalui tes melakukan tanggapan dalam pembelajaran berbicara dengan rubrik penilaian berdasarkan tingkat ketuntasan belajar.

Kedua, pelaksanaan peningkatan minat dan keberanian siswa melakukan tanggapan dalam pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respons* siswa kelas VII.1 SMP Negeri 17 Makassar memperlihatkan hasil yang signifikan yang ditandai dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang memiliki kategori nilai sangat baik dan baik begitu pula terjadi penurunan pada tingkat kategori siswa cukup dan kurang. Di samping itu kegiatan seperti ini merangsang perilaku siswa untuk lebih aktif dan memperhatikan penjelasan guru (peneliti) dengan baik serta kegiatan seperti ini merangsang solidaritas dan keinginan siswa mencari sumber dan informasi dalam rangka memperkaya pengetahuan sehingga minat dan motivasi siswa sangat membantu suksesnya pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respons*. Peneliti menggunakan model *Readers Respons* dalam rangka meningkatkan minat dan keberanian siswa dalam melakukan tanggapan pada pembelajaran berbicara.

Ketiga, penilaian minat dan keberanian siswa melakukan tanggapan dalam pembelajaran berbicara melalui model *Readers Respons* siswa kelas VII.1 SMP Negeri 17 Makassar meningkat. Peningkatan tersebut tampak berdasarkan pembelajaran selama dua siklus. Hasil belajar pada siklus satu berkategori baik, sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi kategori baik. Selanjutnya, ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siklus satu dikategorikan belum tuntas, sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi kategori tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Deporter, Bobby dan Mike Hernachi. 2004. *Quantum Learning*. Bandung. PT Mizan Pustaka.
- Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Mulyana, Yoyo. 2000. *Model Pengajaran Kajian Puisi Respons Pembaca dalam Pengajaran Sastra: Studi Eksperimen pada Mahasiswa JPBS FPBS IKIP Bandung*. (Disertasi). Bandung: UPI Bandung.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2008. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEE.
- Salam. 2008. Keterampilan Berbahasa Lisan (*Makalah*). Makassar; Universitas Muhammadiyah Makassar.